

PELATIHAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TPACK

Novita Yolanda*¹, Liza Safrina², Reni Juli Yanti³, Eriadi⁴, Dermawan⁵, Asih Yulia Ningsih⁶, Dewi Pratiwi⁷, Era Fazirah Z⁸, Sarah Ibtisamah⁹, Silvia Paramita¹⁰, Sri Rahayu¹¹

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, ^{4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, ^{6,7,8,9,10}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan
e-mail: *¹novitayolanda74@gmail.com, ²lizasafrina74@gmail.com, ³renijuliyanti122@gmail.com, ⁴eriyutama674@gmail.com, ⁵Agungder765@gmail.com, ⁶asihningsih630@gmail.com, ⁷dewiprtwii01@gmail.com, ⁸efazirahz@gmail.com, ⁹sarahibtisamah1705@gmail.com, ¹⁰paramitasilvia224@gmail.com, ¹¹srir99774@gmail.com

ABSTRAK

MTs Nurul Iman Simpang Empat masih melakukan cara lama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru masih awam dengan adanya penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dan masih percaya akan cara lama masih efektif digunakan didalam kelas. Dengan alasan ini guru masih perlu menambah wawasan akan pentingnya penggunaan ilmu pengetahuan teknologi serta melakukan pelatihan penggunaan teknologi penunjang pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki maksud untuk meningkatkan wawasan guru tentang penggunaan model belajar berbasis teknologi dan meningkatkan skill dan kreatifitas guru dalam mengajar dikelas melalui penggunaan aplikasi canva. Hasil yang didapatkan adalah guru lebih kreatif dan mampu menggunakan aplikasi canva.

Kata kunci—Guru, Model Pembelajaran,TPACK

ABSTRACT

MTs Nurul Iman Simpang Empat still uses the old method of carrying out teaching and learning activities. Teachers are still unfamiliar with the use of technology in the world of education and still believe that the old methods are still effective in the classroom. For this reason, teachers still need to increase their insight into the importance of using technological knowledge and provide training in the use of technology to support learning. This community service aims to increase teachers' insight into the use of technology-based learning models and improve teachers' skills and creativity in teaching in class through the use of the Canva application. The results obtained are that teachers are more creative and able to use the Canva application.

Keywords— Learning Model, Teacher, TPACK

1. PENDAHULUAN

Adanya pandemic Covid-19 memberikan pukulan dan tamparan keras dalam segala bidang, mulai dari bidang teknolgi, kesehatan, ekonomian, peternakan, pertanian, bahkan pendidikan tidak luput dari perubahan besar-besaran. Sebelum adanya pandemic Covid-19 masih banyak guru-guru yang awam da asing dengan adanya teknologi dan bahkan acuh-tak acuh dengan penggunaan teknologi. Namun dengan adanya pandemic hal ini membuat banyak guru sadar harus belajar dan memahami akan pentingnya penggunaan teknologi dalam era ini. Guru-guru dan siswa sudah melek akan teknologi. Karena menurut [1] Teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam

pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar.

Dengan adanya hal ini maka akan sangat mengherankan bila masih ada sekolah dan guru-guru yang tidak mengerti akan penggunaan teknologi dalam menunjang minat belajar anak. Terlebih pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi saat ini. Perkembangan IPTEK di samping banyak menimbulkan perubahan dalam nilai-nilai, baik nilai sosial, budaya, spiritual, intelektual maupun material, juga menimbulkan kebutuhan baru, aspirasi baru dan sikap hidup baru [2] Di sekolah mitra yang akan menjadi tempat pengabdian ini memiliki kendala akan hal Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK). Namun tentu saja masih banyak sekolah dan para pendidik yang masih sangat awam dalam mengkolaborasikan teknologi dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah sekolah dimana tempat yang akan menjadi lokasi pengabdian kali ini. Guru-guru disekolah mitra masih banyak yang mengajar dengan cara konvensional atau cara lama dan juga masih belum menggunakan teknologi dengan baik dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

Dalam hal ini banyak faktor yang menjadi penyebab sekolah mitra tidak dapat memanfaatkan penggunaan teknologi. Faktor utama yang dapat dilihat adalah usia guru di sekolah mitra yang merupakan usia generasi *baby boomers* dan generasi X. Menurut (V. Venkatesh, dkk 2003) menyatakan bahwa pengaruh usia yang lebih besar bagi pekerja, dimana pekerja dengan usia yang lebih tua cenderung menolak dalam hal kesediaan/penerimaan untuk mengadopsi teknologi informasi baru[3].

Maka hal ini sangat mempengaruhi penggunaan teknologi di sekolah mitra. Guru dengan usia lanjut merasa cara lama dalam mengajar masih efektif untuk dilaksanakan pada era ini dan juga guru-guru merasa tidak mampu menggunakan teknologi dan cenderung pesimis bahkan sebelum mencoba dan berlatih.

Permasalahan ini cukup serius mengingat perkembangan abad-21 yang sangat maju dan akan semakin berkembang nantinya, siswa juga harus memiliki pengalaman belajar yang lebih baik dan sesuai dengan zaman para siswa. Maka guru juga harus bisa mencoba dan berlatih dengan penggunaan teknologi dalam segala kegiatan belajar-mengajar dikelas. Guru-guru harus mendapatkan cara-cara baru yang efektif dan interaktif untuk mengajarkan materi dikelas nantinya.

Pengabdian ini akan berfokus dalam pemberian wawasan kepada guru sekolah mitra akan pentingnya mengikuti arus perkembangan teknologi dan pendidikan, serta memberikan pelatihan kepada guru akan aplikasi-aplikasi penunjang pengajar yang dapat membuat minat siswa meningkat dalam belajar dan memberikan pengalaman yang lebih baik dan baru.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan penggunaan model pembelajaran berbasis *technological pedagogical content knowledge* ini dilakukan dengan cara pertama yaitu melaksanakan kegiatan sosialisasi dan diskusi, lalu metode selanjutnya adalah pelatihan penggunaan aplikasi canva. Langkah-langkah dalam pelaksanaan dalam kegiatan adalah sebagai berikut

a. Langkah pertama dengan metode sosialisasi dan diskusi.

Sebelum melakukan sosialisasi semua peserta berkumpul dalam satu ruangan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan diskusi. Sosialisasi akan dilaksanakan dengan cara mempresentasikan materi-materi maupun teori-teori yang disampaikan oleh narasumber yang merupakan salah satu anggota PKM. Materi yang diberikan terkait akan pentingnya penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar (KBM) serta memberikan ruang diskusi bersama dengan peserta kegiatan tentang segala hal mengenai TPACK.



Gambar 1. Pemberian materi oleh narasumber .

b. Langkah kedua dengan metode pelatihan.

Metode ini akan dilakukan oleh narasumber 2 yang akan mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Canva. Guru-guru dengan bantuan tim PKM terlibat secara langsung dalam mendemostrasikan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilaksanakan pada hari Kamis 12 Oktober 2023 pukul 8.30 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB di MTs Nurul Iman Simpang Empat Desa Sipaku Area, Kec. Simpang Empat Kab. Asahan ini. Dengan banyaknya jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah sebanyak 15 orang guru MTs Nurul Iman Sipaku Area, kedua narasumber yang merupakan dosen sekaligus dosen pembimbing lapangan Universitas Asahan, dan 10 Mahasiswa KKNT MBKM.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan oleh ketua mahasiswa KKNT MBKM

Guru-guru sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat antusias dalam mengikuti segala proses dan juga pelatihan yang dilaksanakan. Pada awal kegiatan saat pemberian materi oleh narasumber 1, guru-guru dan narasumber 1 melakukan diskusi dan tanya jawab bersama terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam pemberian teori dari narasumber. Hasil diskusi yang telah dilaksanakan peserta menyampaikan masih banyak keterbatasan akan menggunakan media teknologi dalam kegiatan belajar mengajar atau dengan bahasa lain masih belum mengerti dan mengetahui apa itu model pembelajaran berbasis TPACK dan bagaimana cara menerapkannya di kegiatan belajar mengajar. Setelah itu narasumber 1 dapat memberikan materi dan teori *Technological Pedagogical Content Knowledge*. TPACK menurut [4] ialah pengetahuan teknologi pedagogic dan konten yang merupakan pengetahuan penggunaan teknologi yang tepat pada pedagogic yang sesuai untuk mengajarkan suatu konten dengan baik.

Setelah pemberian materi, peserta pelatihan melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) disini aplikasi yang digunakan adalah Canva. Melalui

hasil tanya jawab ada sekitar 6 peserta (40%) yang sudah mengetahui aplikasi canva namun tidak mengetahui penggunaannya, lalu sisanya 9 orang (60%) dari peserta tidak mengetahui adanya aplikasi canva. Pelatihan yang dilaksanakan antara lain adalah :

1. Membuka aplikasi canva.
2. Cara membuat akun aplikasi canva .
3. Memperkenalkan fitur-fitur yang ada di canva beserta fungsinya.
4. Cara menyimpan atau mengimport file ke dalam computer/handphone.



Gambar 3. Mahasiswa membantu guru dalam menggunakan canva.

Setelah kegiatan pelatihan selesai guru-guru diberikan pertanyaan secara langsung mengenai TPACK, 12 orang (80%) peserta dapat menjawab bahwa TPACK merupakan integrasi dari pengembangan pengetahuan materi pelajaran dengan teknologi dan pengetahuan mengajar dan belajar. Dan ini adalah integrasi dari berbagai domain yang mendukung guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan teknologi [5] dan juga peserta dapat menjabarkan betapa pentingnya TPACK dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya melalui kegiatan tanya jawab secara langsung mengenai pelatihan penggunaan aplikasi canva. Keseluruhan peserta (100%) sudah mengetahui adanya aplikasi canva dan ada 10 orang peserta (66,67%) yang mampu menggunakan fitur-fitur yang ada di canva. Kegiatan berakhir guru-guru memberikan respon dan komentar yang baik terhadap kegiatan ini , dengan adanya kegiatan ini guru-guru mulai mengevaluasi diri untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis TPACK.

4. PENUTUP

Kesimpulan

TPACK sangat penting diterapkan dalam kegiatan pembelajaran saat ini. Berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi juga merupakan hasil dari meningkatnya mutu pendidikan. Penggunaan aplikasi canva di kelas juga merupakan salah satu cara melaksanakan kegiatan pedagogic berbasis teknologi. Guru-guru juga memberikan hasil dan respon yang baik dalam kegiatan pkm PKM. Hasil yang peroleh juga masuk dalam kategori baik karena peserta kegiatan mampu mengikuti dan memberikan hasil demonstrasi yang sangat baik, peserta mampu menjabarkan pemanfaatan TPACK dan juga mampu mempraktikkan penggunaan canva dengan sangat baik. Namun dengan masih adanya guru yang berusia lanjut yang masih sulit menerima informasi dan teknologi baru maka diharapkan adanya pelatihan-pelatihan yang dilakukan kembali dan sering mempraktikkan sendiri dengan bantuan rekan guru lainnya yang lebih muda.

Saran

Diharapkan nantinya kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan skala yang lebih besar dengan banyaknya peserta kegiatan nantinya karena pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki skala yang kecil dengan peserta kegiatan hanya dihadiri oleh 15 guru. Dengan skala yang

lebih besar pastinya akan memberikan banyak dampak yang lebih baik kepada guru-guru lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Mahasiswa KKNT MBKM dan Dosen Pembimbing Lapangan PKM berterima kasih kepada Kepala Desa Sipaku Area dan juga kepada Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Staff MTs Nurul Iman Simpang Empat Kec. Simpang Empat, Kab. Asahan, yang menjadi sekolah mitra. Tim juga berterima kasih kepada kedua narasumber beserta 10 mahasiswa KKNT yang telah memberikan waktu, tenaga, dan biaya agar terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Manongga A. Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarj Univearsitas Negeri Gorontalo Pros Semin Nas Pendidik Dasar*. 2021;978-623-98(November):1-7.
- [2] Ariani R. Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan Multimedia Interaktif. *J Penelit Pembelajaran Fis*. 2019;5(2):155-162.
- [3] Widagdo PP. Pengaruh Kesesuaian Teknologi Terhadap Tugas Terhadap Kinerja Individu Pada Generasi Baby Boomers (1945-1964) Dalam Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus : Universitas Mulawarman). *Inform Mulawarman J Ilm Ilmu Komput*. 2016;11(2):54. doi:10.30872/jim.v11i2.978
- [4] Rahmadi IF. Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *J Pendidik Kewarganegaraan*. 2019;6(1):65. doi:10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74
- [5] Santika V, Sari PR. Studi Literatur: Technology, Pedagogic, and Content Knowledge (TPACK) atau Pengetahuan Konten, Pedagogis dan Teknologi. *Semin Nas Pendidik Ekon Pascasarj FKIP UNS Surakarta*. 2019;(October 2019):148-157.
- [6] Tonra WS, Angkotasana N, Sari DP, Ikhsan M. Menjadi Guru Kreatif Melalui Aplikasi Canva. *JPM (Jurnal Pemberdaya Masyarakat)*. 2023;8(1):126-133.
- [7] Aspi M. Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba J Educ*. 2022;2(1):64-73.